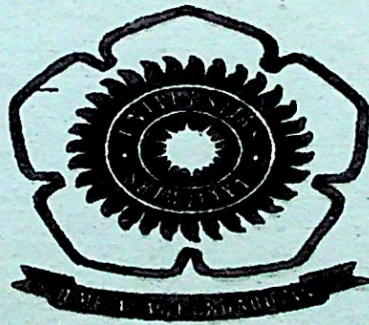


**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN DALAM  
MEMBINA KELOMPOK WANITA TANI NURUL UMI  
PADA BUDIDAYA SAYURAN DI DESA BAKUNG  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**RIKA APRIANI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWLJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

S  
638.185 9  
Apr  
e-070727  
2009

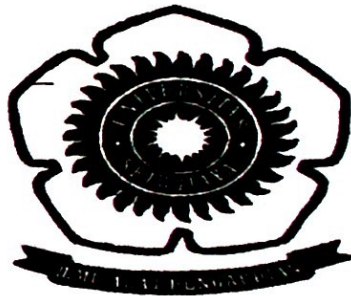


**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN DALAM  
MEMBINA KELOMPOK WANITA TANI NURUL UMI  
PADA BUDIDAYA SAYURAN DI DESA BAKUNG  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**RIKA APRIANI**

-18361  
-18806



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

## SUMMARY

APRIANI, RIKA. The contact contribution of pledge fisherman farmer in constructing group of woman farmer of Nurul Umi in vegetable cultivation at Desa Bakung, North Indralaya, in Ogan Ilir regency (guided by SARNUBI ABUASIR and RISWANI).

This research is expected to: 1) measure the contact contribution of pledge fisherman farmer (KTNA) in constructing group of woman farmer of Nurul Umi in vegetable cultivation, 2) measure the ability of farmer group of Nurul Umi in vegetable cultivation, 3) analyze the correlation between contact contribution of pledge fisherman farmer and the ability of group of woman farmer of Nurul Umi in vegetable cultivation.

This research has been done in Desa Bakung, North Indralaya, in Ogan Ilir regency. The location of this research is selected in intend with the consideration that in Desa Bakung, North Indralaya, in Ogan Ilir regency there is a group of woman farmer of Nurul Umi constructed by group of pledge fisherman farmer (KTNA). The data collecting of field of the research has been done on February 2009 in Desa Bakung, North Indralaya, in Ogan Ilir regency. This research in intend has been done in a group of woman farmer of Nurul Umi constructed in census about 25 persons of group woman farmer.

The result of this research showed the average of contact contribution of pledge fisherman farmer in desa Bakung into high category in average score about 10-12. It's showed that the contribution of group of pledge fisherman farmer in Desa Bakung, North Indralaya, in Ogan Ilir regency maximally done.

Based on the statistic test, the correlation between the rank of spearman of critical level 5% or  $\alpha = 0,05$  is hence obtained by  $r_s$  count  $-0,158$  smaller than  $r_s$  table that is  $0,336$ . I can be concluded that the receptive  $H_0$  means that there is no relationship between the contact contribution of group of pledge fisherman farmer ant the farmers; ability.

## RINGKASAN

**RIKA APRIANI.** Peran kontak tani nelayan andalan dalam membina kelompok wanita tani nurul umi pada budidaya sayur-sayuran di Desa Bakung Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **RISWANI**)

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengukur peran kontak tani nelayan andalan (KTNA) dalam membina kelompok wanita tani nurul umi pada budidaya sayuran, 2) mengukur keterampilan kelompok tani nurul umi pada budidaya sayuran, 3) menganalisis hubungan peran kontak tani nelayan andalan dan keterampilan kelompok wanita tani nurul umi pada budidaya sayuran.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bakung Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa di Desa Bakung Indralaya Utara terdapat kelompok tani wanita tani nurul umi yang dibina oleh kelompok tani nelayan andalan (KTNA). Pengumpulan data penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2009 di Desa Bakung Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dengan cara sengaja terhadap satu kelompok wanita tani nurul umi yang dibina secara sensus sebanyak 25 orang kelompok wanita tani.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata peran kontak tani nelayan andalan di desa bakung ke dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 10-12. Hal ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani nelayan andalan di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan uji statistik hubungan peringkat spearman pada taraf kritis 5 % atau  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_s$  hitung sebesar  $-0,158$  lebih kecil dari  $r_s$  tabel yaitu  $0,336$ . dengan demikian dapat disimpulkan terima  $H_0$ , yaitu berarti tidak terdapat hubungan atau korelasi antara peran kelompok tani nelayan andalan dengan keterampilan petani.

**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN DALAM  
MEMBINA KELOMPOK WANITA TANI NURUL UMI  
PADA BUDIDAYA SAYURAN DI DESA BAKUNG  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**RIKA APRIANI**

**0033103013**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

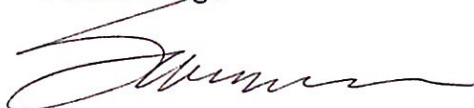
Skripsi

**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN DALAM  
MEMBINA KELOMPOK WANITA TANI NURUL UMI  
PADA BUDIDAYA SAYURAN DI DESA BAKUNG  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**RIKA APRIANI**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Sarnubi Abuasir, M.A**

**Pembimbing II**



**Riswani, S.P., M.Si**

Indralaya, Juni 2009

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.**

**NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Peran Kontak Tani Nelayan Andalan dalam Membina Kelompok Wanita Tani Nurul Umi Pada Budidaya Sayuran Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh RIKA APRIANI telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 19 Mei 2009.

### Komisi Penguji

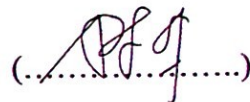
1. Ir.H. Sarnubi Abuasir, M.A

Ketua



2. Riswani S.P. M.Si

Sekretaris



3. Ir.Nukmal Hakim, M.Si

Anggota



4. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A

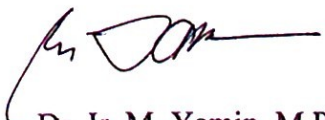
Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

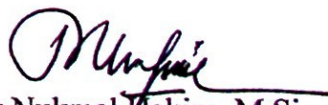


Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
NIP. 132053217

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir.Nukmal Hakim, M.Si  
NIP. 132133345



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelas keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juni 2009

Yang membuat Pernyataan



**RIKA APRRIANI**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 September 1984. Benakat Kecamatan Gunung Megang Muara Enim, Sumatera Selatan. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Darwin dan Ibu Cik Juroh.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1997 di SD Negeri 2 Tanjung Raja Kecamatan Ogan Komering Ilir. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di selesaikan pada tahun 2000 di SLTP Negeri 4 Tanjung Raja Kecamatan Ogan Komering Ilir. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di selesaikan pada tahun 2003 di SMK Negeri 1 Gelumbang

Pada tahun 2003 penulis tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis menyelesaikan Praktik Lapangan bulan Mei 2008 dengan judul ” Teknil Pembibitan Tanaman Coklat Secara Generatif di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Selama masa kuliah penulis aktif di berbagai organisasi kampus yaitu anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) FP Unsri periode 2004-2005.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan RidhoNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Peran Kontak Tani Nelayan Andalan dalam membina kelompok wanita tani Nurul Umi pada budidaya sayuran di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A dan ibu Riswani, S.P,M.Si yang telah dengan sabar membimbing Penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Selain itu ucapan kepada :

1. Komisi penguji bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A sebagai ketua, ibu Riswani, S.P,M.Si sebagai sekretaris, bpk Ir. Nukmal Hakim, M.Si sebagai anggota dan ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A sebagai anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran .
3. Ibu Hj. Maryati Ridho selaku Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan.
4. Ibu Dra. Ely selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Nurul Umi yang telah memberikan informasi mengenai budidaya sayuran
5. Bapak Yulius Syapran selaku Kepala Desa Bakung Indralaya Utara.

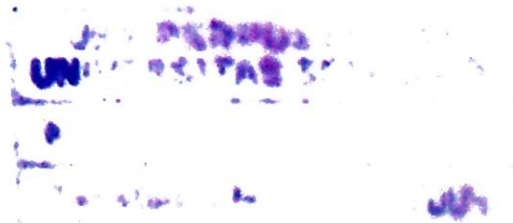
”

6. Untuk Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan menyayangiku serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Buat Kakak Aris, ayuk Novi, adikku Ari (utak), Ulan (alm), dan Selpi yang selalu memberi semangat dan nasehat
8. Teman-teman PKP'03, ErniAhlan, Kaka Sepri dan Solihin, Rosa thank's to all. Kalian semua Best friend banget bagi aku dan buat Mas Budiono, Pansi tetap semangat.
9. Buat orang yang spesial dihatiku yang telah mendukung, memberi nasehat dan semangat.
10. Anak PKP 03,04,05 dan Almamaterku.
11. Buat sahabatku yangh baik hati Dina yang selalu menemaniku konsultasi ke pembimbing.
12. Buat Kakak Danil yang manis selalu memberi nasehat, semangat serta dukungan adiknya thank's ya.

Akhirnya penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan.

Indralaya, Juni 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Konsepsi Peranan Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) .....	8
2. Konsepsi Kelompok Tani .....	12
3. Konsepsi Kelompok Wanita Tani .....	14
4. Konsepsi Budidaya Sayuran .....	18
B. Model Pendekatan .....	25
C. Batasan-Batasan .....	26
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	28
A. Tempat dan Waktu .....	28
B. Metode Penelitian .....	28
C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data .....	29
D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Metode Pengolahan Data .....	29



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	34
1. Letak dan Batas Wilayah .....	34
2. Geografi, Keadaan Tanah dan Iklim .....	35
3. Pemerintah Desa.....	36
4. Sarana dan Prasarana.....	37
5. Pendidikan.....	39
B. Identita Petani Contoh.....	40
1. Umur Petani Contoh.....	40
2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	41
C. Keadaan Budidaya Sayuran .....	41
D. Peran Kontak Tani Nelayan Andalan.....	42
E. Keterampilan kelompok wanita tani Nurul Umi.....	44
F. Hubungan Peran Kontak Tani Nelayan Andalan.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN.....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Nilai interval kelas dan kriteria dalam pengukuran peran Kontak tani Nelayan Andalan .....	31
2. Tabel 2. Nilai interval kelas dan kriteria dalam pengukuran keterampilan petani.....	31
3. Tabel 3. Pola penggunaan lahan di Desa Bakung, 200.....	35
4. Tabel 4. Komposisi penduduk berdsarkan umur dan jenis kelamin Di Desa Bakung 2008.....	36
5. Komposisi penduduk menurut mata pencarian di Desa Bakung. 2008.....	37
6. Tabel 6. Alat transportasi di Desa Bakung, 2008.....	38
7. Tabel 7. Media informasi di Desa Bakung, 2008.....	38
8. Tabel 8. Keadaan penduduk menurut jenjang pendidikan di Desa Bakung, 2008.....	40
9. Tabel 9. Umur petani contoh di Desa Bakung, 2008.....	.40
10. Tabel 10. Tingkat pendidikan petani contoh Sayuran.....	41
11. Tabel 11. Skor rata – rata Peran Kontak Tani Nelayan Andalan dalam membina kelompok wanita tani Nurul Umi pada Sayuran.....	44
12. Tabel 12. Skor rata – rata Keterampilan kelompok wanita tani Nurul Umi pada Budidaya Syuran.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan.....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Indralaya Utara.....	51
2. Denah Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara .....	52
3. Identitas Petani Contoh sayur-sayuran.....	53
4. Pengukuran Skor Peran KTNA dalam membina kelompok wanita ....	54
Tani Nurul Umi pada budidaya sayur-sayuran di Desa Bakung Indralaya Utara.....	55
5. Pengukuran skor Keterampilan anggota kelompok wanita tani Nurul Umi pada Budidaya sayuran di Desa Bakun Indralaya Utara.....	56
6. Hubungan Peran Kontak tani Nelayan Andalan dan keterampilan.....	57
Wanita tani Nurul Umi pada Budidaya Sayuran.....	58
7. Perhitungan korelasi spearman Peran KTNA dengan Keterampilan Dalam budidaya sayuran Desa Bakung Indralaya Utara .....	59

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kondisi agroekologi dataran rendah sampai dengan dataran tinggi yang dapat menghasilkan komoditas sayuran. Lahan pertanian yang dapat digunakan untuk mengembangkan tanaman sayuran meliputi 16, juta ha. Lahan tersebut merupakan lahan kering yang terdiri atas 8,54 juta lahan tegalan, 4,8 lahan pekarangan (Rukmana, 2005).

Menurut Hernanto (1991), pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian, baik untuk memenuhi bahan baku industri dalam negeri maupun meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian, khususnya dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani dilihat dari tiga faktor yaitu perencanaan, pengembangan teknologi, dan pengolahan hasil usahatani.

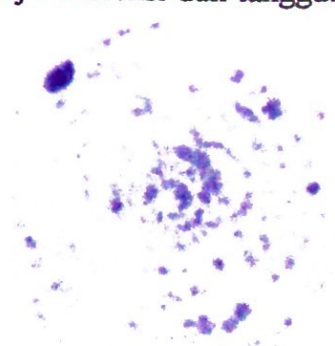
Di daerah pedesaan, peranan wanita dalam bidang pertanian cukup menonjol, wanita merupakan sumberdaya manusia yang cukup potensial untuk diandalkan dalam pembangunan pertanian. Anggapan bahwa tenaga kerja wanita hanya sebagai pelengkap pada sistem usahatani mulai bergeser ke arah mitra kerja yang berperan dalam menjalankan kelancaran usaha mereka (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, 1993).

Suatu keluarga yang betul-betul sehat merupakan kebahagian bagi kehidupan manusia. Hal ini memang menjadi tujuan pokok, ini biasa dicapai dengan usaha-usaha dan penjagaan yang sangat teliti. Oleh karena itu masyarakat yang modern sampai rakyat biasa memerlukan sayur-sayuran yang banyak dan segar (Aksi Agraria Kanisius, 1992).

Pertanian merupakan salah satu aspek yang penting dari program pembangunan di setiap negara dalam hal memenuhi kebutuhan manusia. Laju pembangunan sangat ditentukan oleh manusianya, dalam hal ini faktor utamanya adalah petani. Pada program pembangunan telah diciptakan bahwa salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya petani yang tangguh, yaitu petani yang selalu berusaha meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya atau pengembangan teknologi yang terjadi di perkembangan-perkembangan teknologi (Kartasapoetra, 1991).

Pembangunan pada hakekatnya adalah menggerakkan sumberdaya manusia. Dalam hal ini, pembinaan kelembagaan tani nelayan berperan dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap petani / nelayan, untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya dan kesempatan berusaha yang tersedia bagi kesejahteraannya (Departemen Pertanian, 1996).

Memberdayakan petani / nelayan dan keluarganya melalui penyelenggaraan penyuluhan pertanian, bertujuan untuk mencapai petani / nelayan tangguh sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian yang maju efisiensi dan tangguh sebagaimana dimaksudkan dalam GBHN 1993.



Petani nelayan tangguh dimaksudkan adalah petani / nelayan yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha (Departemen Pertanian, 1996).

Untuk meningkatkan peranan petani/nelayan dalam pembangunan pertanian, khususnya dalam memecahkan berbagai masalah pembangunan di wilayahnya, dan menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah, dipilih kontaktani-nelayan yang handal di setiap desa sebagai Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), yang selanjutnya membentuk kelomok-kelompok tani nelayan. Dengan demikian, petani/nelayan akan turut berperan dalam pembangunan di wilayahnya maupun pembangunan nasional, khususnya dalam sektor pertanian. Dengan pembinaan dan pengembangan kelembagaan terhadap petani /nelayan, diharapkan semakin berkembangnya kemandirian kelompok sehingga mampu melaksanakan fungsi dan peranannya, dan petani/nelayan yang sering obyek pembangunan akan berubah menjadi subyek pembangunan yang rasional, dan mampu mengambil keputusan sendiri serta meningkatkan kualitas hidup dan masyarakat lingkungannya (Departemen Pertanian, 1998).

Umumnya para kontak tani dipilih dari golongan penerap dini dan dari golongan penerap awal. Beberapa golongan petani lain dari segi penyuluhan yaitu :

- petani naluri, yakni petani yang cara usahatannya masih seperti cara yang diwariskan nenek moyang.



- petani maju, yaitu petani yang sudah maju dalam usahanya, mereka sudah menggunakan dan menerapkan teknologi canggih.
- petani teladan, yakni petani maju yang usahanya dicontoh oleh petani setempat, namun mereka tidak aktif menyebarkannya.
- kontak tani, yakni petani teladan yang ikut aktif dalam usaha penyuluhan teknologi baru kepada petani lain.

Kontak tani bertugas membina kelompok tani di daerahnya, berperan sebagai guru, penggerak pemimpin dari kelompoknya menuju kearah yang lebih maju. Seorang kontak tani mempunyai pengaruh positif di lingkungan perkampungan / pedesaannya. Diketahui demikian aktif membantu Pemerintah dalam hal Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Produktivitas usahataniya memuaskan (tinggi), memiliki sifat keterbukaan, banyak membantu para petani dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Terlaksananya fungsi kelompok tani-nelayan ditentukan oleh kemampuan kontak tani nelayan terutama ketua kelompok tani nelayan yang bersangkutan. Untuk itu kontak tani-nelayan, perlu memiliki kemampuan memimpin kelompoknya dalam memperjuangkan kepentingan anggotanya di dalam maupun di luar lingkungannya (Departemen Pertanian 1998).

Wanita tani adalah yang menjadi istri dan ibu dari anak-anaknya petani. Secara fisik wanita mengerjakan berbagai jenis kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga jam kerja rata-rata dalam sehari oleh wanita adalah 8-10 jam dalam sehari (Boseruf, 1984).

Partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dan hubungannya dengan pendapatan pekerjaan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengambil air, mencuci alat rumah tangga, mencuci pakaian, mengasuh anak, menyiapkan makanan, membersihkan rumah tangga serta kegiatan lain. Keikutsertaan mereka dalam kegiatan usahatani mulai dari produksi, pasca panen, distribusi dan proses penyediaan makanan untuk keluarga mereka (Sajogyo, 1985).

Menurut Sajogyo (1985), wanita mempunyai dua peranan yaitu peranan sebagai istri sekaligus ibu rumah tangga dan peranan sebagai wanita pencari nafkah. Peranan sebagai wanita dalam mendidik dan membesarkan anak, mengelola rumah tangga dan sebagainya. Sedangkan peranan wanita yang pencari nafkah dapat dilihat dari dengan menelaah berbagai kegiatan yang menghasilkan uang baik dari sektor pertanian maupun non pertanian. Banyaknya wanita yang berperan sebagai petani guna membantu menaikkan kehidupan keluarga, para wanita petani ini berkumpul membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok wanita tani.

Menurut Syamsudin (1990), kelompok tani adalah sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani, terhimpun atas kesadaran dan kekeluargaan dengan jumlah 6 sampai 20 orang. Kelompok tani terbentuk melalui proses interaksi informal dari para petani hamparan dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang mendapat dukungan dari para tokoh pimpinan formal maupun informal masyarakat setempat yang memiliki bidang tugas yaitu menyusun Rencana Kerja, menggerakkan, melayani, mengendalikan hubungan luar serta penyesuaian dan evaluasi kelompok tani harus mengembangkan kemampuannya untuk melaksanakan rangkaian kegiatan secara terarah.

Adapun Peran Kontak Tani Nelayan Andalan Ada empat macam yaitu :

1. Sebagai Pemimpin Kelompok, seorang kontak tani-nelayan diarahkan untuk memiliki kemampuan yaitu :Berkomunikasi dengan baik dan mengarahkan dan mengemukakan pendapat secara tertib dan teratur.
2. Sebagai Ketua Kelas Belajar, Kontak Tani-Nelayan Andalan diarahkan untuk memiliki kemampuan-kemampuan yaitu Menggali dan merumuskan keperluan belajar para anggota kelompoknya.
3. Sebagai Pelopor, Kontak Tani-Nelayan Adalan diarahkan untuk memiliki kemampuan :Menggerakkan semua potensi sumberdaya pertanian baik yang ada di dalam maupun dari luar kelompoknya untuk kepentingan dan kesejahteraan anggotanya
4. Sebagai Mitra Kerja Pemerintah dan sebagai Penyuluh Pertanian Swakarsa, Kontak Tani-Nelayan Andalan diarahkan untuk lebih mandiri dan memiliki kemampuan-kemampuan yaitu : Berkomunikasi melalui berbagai media penyampaian informasi.

Kelompok Tani Nurul Umi adalah salah satu kelompok tani yang melakukan kegiatan budiaya sayuran. Kelompok wanita tani ini berjumlah 25 orang anggota. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti mengenai Peranan Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dalam membina kelompok wanita tani Nurul Umi pada budidaya sayuran di Desa Bakung Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dalam membina kelompok wanita tani Nurul Umi pada budidaya sayuran
2. Bagaimana keterampilan petani dalam melakukan budidaya sayuran.
3. Adakah hubungan antara peran Kontak Tani Nelayan Andalan dalam membina kelompok wanita tani dengan keterampilan petani dalam budidaya sayuran.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengukur peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dalam membina kelompok wanita tani Nurul Umi pada budidaya sayuran.
2. Mengukur keterampilan kelompok wanita tani Nurul Umi pada budidaya sayuran
3. Menganalisis hubungan peran Kontak Tani Nelayan Andalan dan keterampilan kelompok wanita tani Nurul Umi pada budidaya sayuran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aneka Aksi Kanisius. 1992. Bertanan Sayuran Dipekarangan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Anonimous. 1993. Pedoman pembinaan Wanita Tani-Nelaan. Bagian I. Balai Informasi Sumatera Selatan.
- Boseruf, E. 1984. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan obor Indonesia. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1992. Petunjuk Pelaksanaan Proyek peningkatan Peranan Wanita Tani Tahun 1990/1991. Baan pendidikan dan Latihan Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1996. Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan. Balai Informasi Pertanian Lembang. Jawa Barat.
- Departemen Pertanian. 1996. Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian I Tingkat WKBPP. Balai Informasi Penuluhan. Jakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Munandar. 1985. Emansipasi dan Peranan Ganda Wanita Indonesia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Pujaratna, B. 2001. Dulu dan Kini Wanita Tani dalam Pembangunan. Sinar Tani. Hal 3. Edisi 19-25 Desember 2001. No. 2994. Tahun XXXIII. Jakarta.
- Rukmana, R. 2005. Bertanam Sayuran di Pekarangan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sajogyo. 1985. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Samsudin, U. 1990. Dasar-dasar Penyuluh dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Jakarta.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian. PT. Raja Grafindo. Jakarta.